

EDISI : JUMAT, 28 FEBRUARI 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 FEBRUARI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Jan 2020) : 0,39% (mom) & 2,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.018  -0,37%
(Kurs JISDOR pada 27 Februari 2020)

STOCK MARKET

27 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.525,69 (-2,69%)**

Volume Transaksi : 6,027 lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,097 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,635 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,681 Triliun

BOND MARKET

27 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **283,1726  -0,46%**

Gov Bond Index : 277,8200  -0,51%

Corp Bond Index : 308,6407  -0,07%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 27/2/2020 (%)	RABU 26/2/2020 (%)
5,30	FR0081	5,8816	5,6869
10,56	FR0082	6,7057	6,6044
15,31	FR0080	7,2524	7,1075
20,15	FR0083	7,3645	7,3094

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,19%	
	Saham Agresif	IRDSH	-2,40%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,66%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-1,28%	
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,88%	
Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,47%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,79%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,55%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,41%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
		PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,01%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,02%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,01%	
PNM Dana Likuid		IRDPU	+0,01%	
		IRDPU	+0,01%	
		IRDPU	+0,01%	

- Fitch Grup memprediksi defisit APBN 2020 bakal melebar menjadi 2,5% terhadap PDB dari 1,7% yang ditetapkan Pemerintah maupun proyeksi sebelumnya 1,8%.
- Bank sentral Korea Selatan secara mengejutkan mempertahankan suku bunga acuan di level 1,25%, kontras dengan respons kebijakan yang diambil otoritas moneter lain di Asia atas pukulan wabah virus corona terhadap ekonomi
- Kinerja industri perbankan pada bulan pertama tahun ini hanya tumbuh 6,10% yoy, sedangkan DPK 6,80% yoy. Kinerja ini belum banyak berubah dibandingkan kondisi akhir 2019.
- Epidemi Covid-19 diproyeksikan memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Proyeksi ini membuat investor mengalihkan dana ke instrumen yang lebih aman yakni dollar AS. IHSG melorot 2,69% ke level 5.525 atau terendah sejak sejak 16 Maret 2017
- Terpangkasnya laba bersih divisi grup otomotif akibat penurunan volume penjualan mobil dan meningkatnya biaya produksi membuat pertumbuhan laba bersih PT Astra International Tbk tahun 2019 cenderung stabil sebesar Rp21,7 triliun

Economy

1. Perkuat Struktur Industri

Pemerintah membuka peluang investasi dari negara lain untuk memperkuat dan memperdalam struktur industri manufaktur dengan sentuhan revolusi industri 4.0. Hal itu diharapkan bisa mengatasi ketergantungan tinggi pada bahan impor. (Kompas)

2. Butuh Langkah Antisipatif Tahan Pelebaran Defisit

Pemerintah harus mengantisipasi pelebaran defisit anggaran sejalan dengan rendahnya penerimaan serta pertumbuhan ekonomi yang diprediksi hanya menyentuh angka 5,1%. (Bisnis Indonesia)

3. Defisit APBN 2020 Diprediksi Jadi 2,5%

Fitch Grup memprediksi defisit APBN 2020 bakal melebar menjadi 2,5% terhadap PDB dari 1,7% yang ditetapkan Pemerintah maupun proyeksi sebelumnya 1,8%. (Investor Daily)

4. Menkeu Buka Opsi Penyelamatan BUMN di APBN 2021

Kementerian Keuangan dan Kementerian BUMN tidak akan memberikan dana talangan bagi penyelesaian kasus Jiwasraya, tapi menyiapkan sejumlah skema pengembangan bisnis dan penyelamatan sejumlah perusahaan pelat merah, termasuk Jiwasraya tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Penyebaran Virus Corona Kian Meluas

Ketika dunia masih didera oleh perlambatan kinerja ekonomi global, komunitas internasional dihadapkan pada tantangan yang lebih serius yakni merebaknya wabah virus corona hingga ke 50 negara dan wilayah hingga saat ini. (Kompas)

2. Koresel Tahan Suku Bunga

Bank sentral Korea Selatan secara mengejutkan mempertahankan suku bunga acuan di level 1,25%, kontras dengan respons kebijakan yang diambil otoritas moneter lain di Asia atas pukulan wabah virus corona terhadap ekonomi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Kejar Investasi via Klasterisasi

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri (KI) bakal menjadi senjata utama pemerintah dalam mengejar target investasi di sektor manufaktur yang berkisar Rp600 triliun—Rp800 triliun per tahun hingga 2024. (Bisnis Indonesia)

2. Kinerja Perbankan Awal Tahun Masih Melemah

Kinerja industri perbankan pada bulan pertama tahun ini hanya tumbuh 6,10% yoy, sedangkan DPK 6,80% yoy. Kinerja ini belum banyak berubah dibandingkan kondisi akhir 2019. Dengan kinerja perekonomian yang masih lesu dan dampak sistemik virus corona, masih banyak pekerjaan rumah untuk memulihkan lagi kinerja industri ini. (Bisnis Indonesia)

3. 10 Destinasi Wisata Dikenai Pajak Hotel dan Restoran 0%

Pemerintah memberikan insentif tarif nol persen untuk pajak hotel dan pajak restoran di 10 daerah destinasi wisata tertentu. Insentif yang berlaku selama enam bulan ini diharapkan dapat memperkecil dampak negatif wabah virus corona baru atau Covid-19 terhadap sektor pariwisata. (Kompas)

Market

1. IHSG Ikut Terseret Corona, IHSG Jatuh ke Level Terendah Sejak 2017

Epidemi Covid-19 diproyeksikan memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Proyeksi ini membuat investor mengalihkan dana ke instrumen yang lebih aman yakni dollar AS. IHSG melorot 2,69% ke level 5.525 atau terendah sejak 16 Maret 2017. (Kompas)

2. Asing Beralih Investasi ke Aset Minim Risiko

Terus melorotnya indeks harga saham gabungan akibat sentimen virus corona membuat investor asing lari dari pasar saham dan memilih aset-aset yang minim risiko. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Bank Rontok

Kinerja saham-saham emiten perbankan tertekan cukup dalam pada perdagangan Kamis (27/2/2020). Namun, prospek saham emiten bank dinilai tetap lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. (Bisnis Indonesia)

4. Indeks Syariah Ikut Tiarap

Terperosoknya pasar saham dalam negeri akibat wabah virus corona ikut menyeret performa indeks syariah sepanjang tahun berjalan 2020, bahkan lebih dalam daripada IHSG. (Bisnis Indonesia)

1. Pertumbuhan Laba Grup Astra Stabil

Terpangkasnya laba bersih divisi grup otomotif akibat penurunan volume penjualan mobil dan meningkatnya biaya produksi membuat pertumbuhan laba bersih PT Astra International Tbk tahun 2019 cenderung stabil sebesar Rp21,7 triliun. Kendati laba bersih pada 2019 mampu tumbuh tipis, PT Astra International Tbk. menilai prospek kinerja pada 2020 masih menantang. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. ISAT Gulirkan Strategi Tiga Tahun

Indosat Tbk atau Indosat Ooredoo menggulirkan strategi tiga tahun sejak 2018. Strategi itu berhasil mendongkrak kinerja pada 2019. Langkah membuat perusahaan lebih lincah itu membuat organisasi lebih ramping. (Bisnis Indonesia)

3. Telkom Siapkan US\$500 Juta bagi Startup

Telkom Indonesia (Persero) Tbk. mengalokasikan anggaran sekitar US\$300 juta hingga US\$500 juta untuk mendanai perusahaan rintisan atau startup. (Bisnis Indonesia)

4. Capex AGII Rp250 Miliar

Aneka Gas Industri Tbk. menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp200 miliar hingga Rp250 miliar pada tahun ini, yang akan digunakan untuk pemeliharaan atau peremajaan aset, dan pengembangan teknologi. (Bisnis Indonesia)

5. Emisi Obligasi BJB Berlanjut

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) Tbk. berencana me-lanjutkan penawaran umum berkelanjutan (PUB) Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp500 miliar pada kuartal III/2020. (Bisnis Indonesia)